

RINGKASAN

Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya merupakan kecamatan dengan produksi susu sapi perah tertinggi di Kabupaten Tasikmalaya. Problematika yang terjadi pada peternak sapi perah adalah peternak dituntut untuk mengalokasikan produksi yang dimiliki seefisien mungkin untuk mendapatkan laba maksimal, sedangkan peternak juga harus melaksanakan usahanya dengan keterbatasan biaya dan bertindak untuk bisa tetap memperoleh laba dengan menekan biaya produksi, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis pengaruh variabel modal, jam kerja, dan skala usaha terhadap pendapatan bersih peternak sapi perah di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya (2) Menganalisis variabel mana yang paling berpengaruh antara modal, jam kerja, dan juga skala usaha terhadap pendapatan bersih para peternak sapi perah di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya. Variabel yang digunakan yaitu modal, skala usaha, dan jam kerja. Metode analisis yang digunakan regresi linier berganda dan uji dominasi dengan data primer yang dikumpulkan dengan cara wawancara dan kuesioner.

Dari hasil regresi linier berganda didapatkan variabel modal, jam kerja, dan skala usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan bersih peternak sapi perah di kecamatan pagerageung kabupaten tasikmlaya. Secara parsial modal dan jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan bersih peternak sapi perah di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya, sedangkan pada skala usaha berpengaruh terhadap pendapatan bersih peternak sapi perah di kecamatan pagerageung kabupaten tasikmalaya. Dan variabel yang paling berpengaruh antara modal, jam kerja, dan juga skala usaha terhadap pendapatan bersih para peternak sapi perah di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya merupakan skala usaha dilihat dari uji dominasi bahwa modal dan jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan peternak sapi perah kecamatan pagerageung kabupaten tasikmalaya.

Kata kunci: skala usaha, pendapatan, kecamatan pagerageung

SUMMARY

Pagerageung Subdistrict, Tasikmalaya Regency is the district with the highest dairy milk production in Tasikmalaya Regency. The problem that occurs in dairy farmers is that farmers are required to allocate their production as efficiently as possible to get maximum profit, while farmers must also carry out their business with limited costs and act to be able to continue to make a profit by reducing production costs, this study aims to: (1) Analyze the influence of variable capital, working hours, and business scale on the net income of dairy farmers in Pagerageung District Tasikmalaya Regency (2) Analyze which variables have the most influence between capital, working hours, and also business scale on the net income of dairy farmers in Pagerageung District, Tasikmalaya Regency. The variables used are capital, business scale, and working hours. The analysis method used multiple linear regression and dominance test with primary data collected by means of interviews and questionnaires.

From the results of multiple linear regressions, the variables of capital, working hours, and business scale were equally affected by the net income of dairy farmers in Pagerageung District, Tasikmalaya Regency. Partial capital and working hours do not affect the net income of dairy farmers in Pagerageung District, Tasikmalaya Regency, while on a business scale it affects the net income of dairy farmers in Pagerageung District, Tasikmalaya Regency. And the variables that most influence between capital, working hours, and also business scale on the net income of dairy farmers in Pagerageung District, Tasikmalaya Regency are the business scale seen from the dominance test that capital and working hours do not affect the income of dairy farmers in Pagerageung District, Tasikmalaya Regency.

Keywords: business scale, income, pagerageung subdistrict